

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 61	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



Diagnos

CLINICAL LABORATORY

Your Reliable Diagnostic Partner

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI
DINYATAKAN LAIN)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama :** Mesha Rizal Sini
Alamat kantor : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021 - 31931833)
Alamat rumah : Jl. Maluku No. 32 Gondangdia,
Menteng, Jakarta Pusat

Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Renobulan Rizal Sini
Alamat kantor : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021 - 31931833)
Alamat rumah : Jl. Bromo No. 12 Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk;
- Laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Mesha Rizal Sini
Direktur Utama/President Director



Renobulan Rizal Sini
Direktur/ Director

Jakarta, 22 March 2021/Jakarta, March 22, 2021

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

We, the undersigned:

- Name :** Mesha Rizal Sini
Office address : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Telephone : (021 - 31931833)
Residential adress : Jl. Maluku No. 32
Gondangdia,
Menteng, Jakarta Pusat

Title : President Director
- Name :** Renobulan Rizal Sini
Office address : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Telephone : (021 - 31931833)
Residential adress : Jl. Bromo No. 12 Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan

Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Diagnos Laboratorium Utama financial statements Tbk;
- PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk internal control system.

This statement is made in all truth.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00158/2.1051/AU.1/10/0518-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00158/2.1051/AU.1/10/0518-1/1/III/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK

We have audited the accompanying financial statements of PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

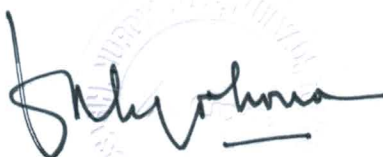
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjahjo Dahono, SE, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 0518
22 Maret 2021/March 22, 2021

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.538.270.350	2,4	1.393.393.419	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2,5		Trade receivables
Pihak berelasi	26.594.402.532	22	7.413.900.802	Related parties
Pihak ketiga	24.221.778.135		19.084.000	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30.424.426.236	2,22	-	Related parties
Pihak ketiga	32.666.526		18.335.740	Third parties
Persediaan	5.812.860.439	2,6	2.123.153.737	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.529.662.211	2,7	451.819.279	Prepaid expense and advances
Total Aset Lancar	105.154.066.429		11.419.686.977	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	2,22	28.137.649.529	Other receivables - related parties
Aset tetap - neto	20.107.634.922	2,8	16.364.828.874	Fixed assets - net
Beban tangguhan	6.550.246.439	2,9	3.300.000.000	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	762.699.370	2,21b	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	27.420.580.731		47.802.478.403	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	132.574.647.160		59.222.165.380	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	15.824.615.932	2,10	2.035.439.015	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.117.200.000	2,11	1.590.250.000	Other payables - third parties
Utang pajak	12.763.241.833	2,21a	4.534.936.453	Taxes payable
Beban akrual	140.087.479		393.090.542	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term loans
Utang pembelian aset tetap	132.140.000	2,12	169.131.730	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	634.662.300	2,13	393.473.404	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	30.611.947.544		9.116.321.144	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	677.760.032	2,22	200.798.000	Other payables - related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	237.089.580	2,12	342.509.580	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.273.276.102	2,13	2.584.122.108	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	708.192.760	2,14	511.904.838	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,21b	7.117.191	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.896.318.474		3.646.451.717	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	33.508.266.018		12.762.772.861	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 25 per saham tahun 2020				Rp 25 per share in 2020 and
dan Rp 50 per saham tahun 2019				Rp 50 per share in 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham tahun 2020				Authorized - 4,000,000,000 shares in 2020
dan 500.000.000 saham tahun 2019				and 500,000,000 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.000.000.000 saham tahun 2020 dan				1,000,000,000 shares in 2020 and
500.000.000 saham tahun 2019	25.000.000.000	15	25.000.000.000	500,000,000 shares in 2019
Tambahan modal disetor	28.975.000	2	28.975.000	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(167.646.883)		(88.097.167)	Other comprehensive loss
Saldo laba	74.205.053.025		21.518.514.686	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	99.066.381.142		46.459.392.519	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	132.574.647.160		59.222.165.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	183.170.680.323	2,16	51.337.676.973	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(96.460.973.631)	2,17	(31.329.572.788)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	86.709.706.692		20.008.104.185	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(15.567.912.543)	2,18	(5.748.947.548)	General and administration expenses
Beban pemasaran	(1.974.072.764)	2,19	(1.085.190.971)	Marketing expenses
Kerugian kredit ekspektasian	(2.182.048.773)	2,5	(320.341.856)	Expected credit loss
Beban lain-lain - neto	(10.594.865)		(210.195.111)	Other expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66.975.077.747		12.643.428.699	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,21b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(15.072.701.000)		(3.260.656.754)	Current tax
Pajak tangguhan	784.161.592		(108.181.115)	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(14.288.539.408)		(3.368.837.869)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	52.686.538.339		9.274.590.830	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(65.204.685)	2,14	(107.712.331)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(14.345.031)	2,21b	26.928.083	Related income tax benefit (expense)
Kerugian Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(79.549.716)		(80.784.248)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52.606.988.623		9.193.806.582	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	53	2,20	31	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019		1.000.000.000	28.975.000	(7.312.919)	12.243.923.856	13.265.585.937	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham	15	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	Issuance of capital stock
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.274.590.830	9.274.590.830	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain		-	-	(80.784.248)	-	(80.784.248)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2019		25.000.000.000	28.975.000	(88.097.167)	21.518.514.686	46.459.392.519	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	52.686.538.339	52.686.538.339	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain		-	-	(79.549.716)	-	(79.549.716)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2020		25.000.000.000	28.975.000	(167.646.883)	74.205.053.025	99.066.381.142	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	137.605.435.647	2	52.225.756.047	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(83.115.819.299)	2	(27.353.309.787)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(21.472.692.636)	2	(11.515.769.664)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	166.555.844	2	29.345.331	Interest income received
Kas yang dihasilkan dari operasi	33.183.479.556		13.386.021.927	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.955.008.589)	2	(2.189.688.332)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.228.470.967		11.196.333.595	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.863.647.999)	2	(2.782.305.066)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pembayaran atas pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	28.137.649.529	2	110.000.000	Receipt of payments on loans to related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(30.424.426.236)	2	(26.566.856.871)	Cash given to related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.150.424.706)		(29.239.161.937)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(2.563.322.545)	2	(1.755.020.302)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(369.846.785)	2	(5.096.090.517)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan modal disetor	-	2,15	24.750.000.000	Receipt of paid-in capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.933.169.330)		17.898.889.181	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	15.144.876.931		(143.939.161)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.393.393.419	2,4	1.537.332.580	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.538.270.350	2,4	1.393.393.419	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2007 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 29 Agustus 2007, dari Martinef, S.H., M.Si., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02387/HT.01.01-TH.2007 Tahun 2007 tanggal 6 November 2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 13 Oktober 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka proses penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070417.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 13 Oktober 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam menyediakan pelayanan penunjang kesehatan, seperti laboratorium kesehatan, pusat gambar diagnosa lainnya, laboratorium pemeriksaan darah, gudang farmasi, bank mata, bank darah bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Gedung BIC lantai 4 Jl. Teuku Cik Ditiro No. 12, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat dengan 3 kantor cabang yang berlokasi di Ciputat, Denpasar, Padang dan 9 outlet.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bunda Investama Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2008.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ivan Rizal Sini	Ivan Rizal Sini
Komisaris	Nurhadi Yudianto	Ietje Ika S. Rizal Sini
Komisaris	Rudi Budiarto Tjahyadi	-
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Mesha Rizal Sini	Mesha Rizal Sini
Direktur	Renobulan Rizal Sini	Renobulan Rizal Sini
Direktur	Dennis Jacobus	Cut Syarifah Asrina

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 29, 2007 under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No.17 dated August 29, 2007, of Martinef, S.H., M.Si., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02387/HT.01.01-TH.2007 Tahun 2007 dated November 6, 2007.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 09 dated October 13, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H. Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Article of Association in order to process Initial Public Offering. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070417.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 13, 2020.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in providing health support services, such as health laboratories, other diagnostic drawing centers, blood testing laboratories, pharmaceutical warehouse, eye banks, sperm bank and blood banks, organ transplant banks and other medical support services.

The Company is domiciled at Gedung BIC 4th floor Jl. Teuku Cik Ditiro No. 12, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta with 3 branch office located in Ciputat, Denpasar, Padang, and 9 outlets.

The Company's parent and its ultimate parent is PT Bunda Investama Indonesia.

The Company started its commercial operation in 2008.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
Board of Commissioners		
President Commissioner	Ivan Rizal Sini	Ivan Rizal Sini
Commissioner	Ietje Ika S. Rizal Sini	Ietje Ika S. Rizal Sini
Commissioner	Rudi Budiarto Tjahyadi	-
Board of Directors		
President Director	Mesha Rizal Sini	Mesha Rizal Sini
Director	Renobulan Rizal Sini	Renobulan Rizal Sini
Director	Dennis Jacobus	Cut Syarifah Asrina

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Rudy B Tjahjadi	Chairman
Anggota	Niki Rasta Joenes	Member
	Adabina Cindina	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 232 dan 160 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 23 Desember 2020 melalui surat No. 078-DLU/P/XII/2020. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-305/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebanyak 250.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 15 Januari 2021.

c. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Boards Commissioners and Directors as of December 31, 2020 were as follows:

		Chairman
		Member

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has 232 and 160 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Company's shares

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated December 23, 2020 No. 078-DLU/P/XII/2020. On December 29, 2020, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-305/D.04/2020 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

On January 4, 2021, the Company undertook a Public Offering of 250,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp 25 and offering price of Rp 200 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 15, 2021.

c. Management's responsibility and approval of financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 22, 2021.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perubahan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas diungkapkan pada Catatan 27.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. Changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes has been disclosed in Note 27.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company. The Company's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

c. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
- (b) an entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (viii) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (ix) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (x) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- (b) an entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (viii) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (ix) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (x) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(xi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(xii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(xiii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(xiv) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada perusahaan atau kepada entitas induk dari perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 22.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

(b) an entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

(xi) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(xii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(xiii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

(xiv) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

d. Current and non-current classification

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 Januari 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Company's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- (i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang usaha; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- (ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan kontrak jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 2.182.048.773 dan Rp 320.341.856.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

The impact to the Company's financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- (i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,
- (ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees contract. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Company has assessed and concluded that the ECL in 2020 and 2019 amounted to Rp 2,182,048,773 and Rp 320,341,856, respectively.

Based on the assessment of the Company's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Company's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

The adoption of PSAK 71, "Financial instruments" from 1 January 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade and other payables, accrued expenses, liabilities for purchase of fixed assets, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Company under this category as of December 31 2020.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, dimana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Fair value of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pemberian jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for giving services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan uang muka merupakan pembayaran kas dimuka untuk mendapatkan barang atau jasa.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan laboratorium	4 - 8	Laboratory equipment
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	5 - 8	Vehicles

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using first in first out basis.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and advances are cash paid in advance in exchange for transfer of goods or services.

j. Fixed assets

All fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Kerugian penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from cost of such equity instruments.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial asset has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

l. Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Lease" which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap, dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets, and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan perubahan tingkat diskonto berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program imbalan pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

m. Post-employment benefits

The Company's recognized unfunded post-employment benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Costs under the Company's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan".

Perusahaan harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Revenue and expense recognition

Rendering of services

Effective January 1, 2020, the Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

The Company should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The adoption of PSAK 72 has financial significant impact on the financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Informasi segmen

Informasi segmen untuk tujuan pengungkapan atas informasi mengenai segmen operasi Perusahaan, tidak terdapat segmen lain yang dapat dilaporkan selain pelayanan kesehatan yang menggunakan laboratorium.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recording using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Segment information

Segment information for the purpose of disclosure of the information on operating segment, there is no reportable segment other than providing health services using laboratories.

p. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding share during the year.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 10) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.

s. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Company applied PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 - Par.10) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash on hand and in banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company adopted the optional approach wherein the Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position, except when remeasured in accordance with SAK or immaterial.

s. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas. Estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of accounting policies as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities. The estimates and assumptions are based on historical experiences and factors that are considered to be relevant. Actual result maybe different from the estimates.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Impairment of financial assets

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi kerugian penurunan nilai dan untuk mengetahui apakah kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya terhadap aset non-keuangan tidak ada atau ada kemungkinan menurun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 8).

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Perusahaan mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga Surat Utang Negara Indonesia sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu saat sewa terjadi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Units (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019 (Note 8).

Lease

The Company has entered into lease arrangements in which the Company is a lessee. The Company evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether the Company has the right to control the use of leased asset based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Indonesia Government Securities as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease (continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the period ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed asset.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 8.

Post-employment benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for post-employment benefits are dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dari imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21b.

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 21b.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for post-employment benefits is disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21b.

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

The carrying amount of the Company's deferred tax asset is disclosed in Note 21b.

4. KAS DAN BANK

	2020	2019
Kas	164.277.075	10.351.300
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.795.659.577	1.380.896.532
PT Bank Central Asia Tbk	507.239.166	2.145.587
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.094.532	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000	-
Total	16.538.270.350	1.393.393.419

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk

Total

All cash in banks are placed in third party banks and denominated in Rupiah.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT Bundamedik	19.868.372.732	5.048.350.113	PT Bundamedik
PT Morula Indonesia	5.582.718.030	2.660.376.336	PT Morula Indonesia
PT Emergency Response Indonesia	1.663.300.750	-	PT Emergency Response Indonesia
PT Citra Ananda	747.094.300	421.926.174	PT Citra Ananda
PT Bunda Minang Citra	248.590.000	-	PT Bunda Minang Citra
Lain-lain	1.400.000	-	Others
Sub-total	28.111.475.812	8.130.652.623	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.517.073.280)	(716.751.821)	Allowance for impairment losses
Neto	26.594.402.532	7.413.900.802	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Dawa Daya Kahuripan	2.155.000.000	-	PT Dawa Daya Kahuripan
PT Layanan Medika Pratama	1.921.417.537	-	PT Layanan Medika Pratama
PT Sarana Meditama Metropolitan	1.800.400.000	-	PT Sarana Meditama Metropolitan
PT Gagas Daraka Mantuni Cakra	1.258.799.750	-	PT Gagas Daraka Mantuni Cakra
Kementerian Sekretariat Presiden	965.414.500	-	Kementerian Sekretariat Presiden
RS Permata Cibubur	908.612.900	-	RS Permata Cibubur
PT Merck	710.082.500	-	PT Merck
Sekretariat Jenderal PUPR	648.840.000	-	Sekretariat Jenderal PUPR
Inspektorat Jenderal PUPR	611.000.000	-	Inspektorat Jenderal PUPR
Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia	510.480.000	-	Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	14.113.458.262	19.084.000	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	25.603.505.449	19.084.000	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.381.727.314)	-	Allowance for impairment losses
Neto	24.221.778.135	19.084.000	Net
Total	50.816.180.667	7.432.984.802	Total

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables mentioned above as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	25.255.324.208	5.363.187.010	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
0 - 30 hari	7.654.097.006	2.185.380.130	0-30 days
31 - 60 hari	7.951.439.858	170.512.005	31-60 days
61 - 90 hari	3.019.724.123	402.947.607	61-90 days
91-180 hari	9.834.396.066	9.170.310	91-180 days
>180 hari	-	18.539.561	>180 days
Total	53.714.981.261	8.149.736.623	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.898.800.594)	(716.751.821)	Allowance for impairment losses
Neto	50.816.180.667	7.432.984.802	Net

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	716.751.821	396.409.965
Penambahan	2.182.048.773	320.341.856
Saldo akhir	<u>2.898.800.594</u>	<u>716.751.821</u>

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The change in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	716.751.821	396.409.965	Beginning balance
	2.182.048.773	320.341.856	Addition
Saldo akhir	<u>2.898.800.594</u>	<u>716.751.821</u>	Ending balance

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku laboratorium	5.327.778.603	1.894.915.891
Bahan pembantu laboratorium	406.454.867	184.465.548
Lain-lain	78.626.969	43.772.298
Total	<u>5.812.860.439</u>	<u>2.123.153.737</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya.

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku laboratorium	5.327.778.603	1.894.915.891	Laboratory raw materials
Bahan pembantu laboratorium	406.454.867	184.465.548	Laboratory supporting materials
Lain-lain	78.626.969	43.772.298	Others
Total	<u>5.812.860.439</u>	<u>2.123.153.737</u>	Total

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

All inventories are not insured against the risk of losses on fire and other risk.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asuransi dibayar dimuka	56.188.935	-
Uang muka pembelian perlengkapan kantor	1.473.473.276	451.819.279
Total	<u>1.529.662.211</u>	<u>451.819.279</u>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asuransi dibayar dimuka	56.188.935	-	Prepaid insurance
Uang muka pembelian perlengkapan kantor	1.473.473.276	451.819.279	Advance payment for office utilities
Total	<u>1.529.662.211</u>	<u>451.819.279</u>	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2020			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pemilikan langsung			Direct acquisition
Peralatan laboratorium	10.278.186.326	3.224.872.957	Laboratory equipment
Inventaris kantor	1.991.794.890	1.790.209.155	Office equipment
Kendaraan	666.710.000	311.472.500	Vehicles
Aset hak guna			Right-of-use asset
Bangunan	6.310.094.216	2.258.193.877	Building
Total	19.246.785.432	7.584.748.489	Total
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung			Direct acquisition
Peralatan laboratorium	1.728.386.471	1.562.076.403	Laboratory equipment
Inventaris kantor	293.646.282	390.248.997	Office equipment
Kendaraan	58.143.125	104.740.302	Vehicles
Aset hak guna			Right-of-use asset
Bangunan	801.780.680	1.784.876.739	Building
Total	2.881.956.558	3.841.942.441	Total
Nilai buku neto	16.364.828.874	20.107.634.922	Net book value
2019			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pemilikan langsung			Direct acquisition
Peralatan laboratorium	9.098.358.957	1.179.827.369	Laboratory equipment
Inventaris kantor	628.785.613	1.363.009.277	Office equipment
Kendaraan	43.350.000	623.360.000	Vehicles
Aset hak guna			Right-of-use asset
Bangunan	-	6.310.094.216	Building
Total	9.770.494.570	9.476.290.862	Total
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung			Direct acquisition
Peralatan laboratorium	511.341.738	1.217.044.733	Laboratory equipment
Inventaris kantor	105.820.766	187.825.516	Office equipment
Kendaraan	9.180.834	48.962.291	Vehicles
Aset hak guna			Right-of-use asset
Bangunan	-	801.780.680	Building
Total	626.343.338	2.255.613.220	Total
Nilai buku neto	9.144.151.232	16.364.828.874	Net book value

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	3.034.134.387	1.732.666.517	Cost of revenues (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	807.808.054	522.946.703	General and administration expenses (Note 18)
Total	<u>3.841.942.441</u>	<u>2.255.613.220</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan maupun tidak digunakan lagi sebesar Rp 170.212.750. Aset tersebut terdiri dari inventaris kantor dan peralatan laboratorium masing-masing sebesar Rp 19.270.000 dan Rp 150.942.750 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, peralatan laboratorium dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ACA dan PT Asuransi MAG terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.344.345.509, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi MAG sebesar Rp 373.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the total acquisition costs of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 170,212,750. These assets consist of office equipment and laboratory equipment amounting Rp 19,270,000 and Rp 150,942,750 respectively (unaudited).

As of December 31, 2020, laboratory equipment and vehicles were insured with PT Asuransi ACA and PT Asuransi MAG against fire, earth quake and other risks with a total coverage of Rp 10,344,345,509, while as of December 31, 2019, the vehicle was insured with PT Asuransi MAG for Rp 373,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

9. BEBAN TANGGUHAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa konsultasi keuangan	2.420.350.000	1.994.850.000	Financial advisory fee
Biaya jasa penjaminan	2.405.025.000	626.400.000	Underwriting fee
Biaya jasa profesi penunjang pasar modal	1.724.871.439	678.750.000	Supporting capital market profession fee
Total	<u>6.550.246.439</u>	<u>3.300.000.000</u>	Total

Beban tangguhan merupakan biaya jasa profesional yang terkait langsung dengan penerbitan saham pada penawaran umum perdana saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

9. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent professional fee that are directly related to shares issuance that will be held during the initial public offering in Indonesia Stock Exchange.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2020	2019
PT Tridinamika Jaya Instrument	8.586.000.000	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.575.400.885	796.033.875
PT Saba Indomedika	1.405.440.839	140.005.087
PT Medquest Jaya Global	666.818.182	-
PT Biogen Scientific	635.608.000	5.209.875
PT Demaz Noer Abadi	565.875.000	-
PT Era Maju Sejahtera	351.670.000	105.666.000
PT Genta Buana	350.158.680	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.687.644.346	988.524.178
Total	15.824.615.932	2.035.439.015

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan belum jatuh tempo.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

PT Tridinamika Jaya Instrument
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Saba Indomedika
PT Medquest Jaya Global
PT Biogen Scientific
PT Demaz Noer Abadi
PT Era Maju Sejahtera
PT Genta Buana
Others (each
below Rp 300 million)

Total

All trade payables are denominated in Rupiah and not yet due.

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2020	2019
Penjamin pelaksana emisi	636.930.000	-
Profesi penunjang pasar modal	439.020.000	9.000.000
Konsultan keuangan	-	1.581.250.000
Lain-lain	41.250.000	-
Total	1.117.200.000	1.590.250.000

Underwriter
Supporting capital
market profession
Financial advisory
Others

Total

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2020	2019
Hariansyah	237.089.580	342.509.580
PT Berkah Komputer	132.140.000	-
PT Pandu Biosains	-	112.551.800
PT Biogen Scientific	-	41.382.000
Lain-lain	-	15.197.930
Total	369.229.580	511.641.310
Bagian jangka pendek	132.140.000	169.131.730
Bagian jangka panjang	237.089.580	342.509.580
Total	369.229.580	511.641.310

Hariansyah
PT Berkah Komputer
PT Pandu Biosains
PT Biogen Scientific
Others

Total

Current maturities
Long-term maturities

Total

12. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa bangunan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 2 - 8 tahun dengan pembayaran angsuran secara bulanan dan dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 3,49% - 5,59% per tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Bunda Investama Indonesia	888.088.659	1.587.467.243
PT Citra Ananda	480.154.784	644.815.767
PT Bundamedik	539.694.959	503.880.586
Pihak ketiga		
Intje B. Sastra	-	241.431.916
Total	1.907.938.402	2.977.595.512
Bagian jangka pendek	(634.662.300)	(393.473.404)
Bagian jangka panjang	1.273.276.102	2.584.122.108

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	
	2020	2019
Tidak lebih dari satu tahun	659.065.500	412.000.000
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	798.727.844	2.172.777.344
Lebih dari lima tahun	631.140.659	631.140.659
Total	2.088.934.003	3.215.918.003
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(180.995.601)	(238.322.491)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.907.938.402	2.977.595.512
Bagian jatuh tempo satu tahun	(634.662.300)	(393.473.404)
Liabilitas sewa jangka panjang - Neto	1.273.276.102	2.584.122.108

13. LEASE LIABILITIES

The Company entered into building lease agreements. These agreements have a term of payment of 2 - 8 years with monthly installment and bears effective interest rate ranging between 3.49% - 5.59% per annum with the following details:

Related parties (Note 22)
PT Bunda Investama Indonesia
PT Citra Ananda
PT Bundamedik
Third party
Intje B. Sastra

Total
Short-term
Long-term

The minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Not later than one year
Later than one year but not later than five years
More than five years

Total
Less: future finance charges
Present value of minimum lease payments
Current maturities
Long-term maturities - Net

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Kaia Magna Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides post-employment benefits plan as required under Labor Law No. 13/2003.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Kaia Magna Consulting, respectively, an independent actuary, by using the "Projected Unit Credit".

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The assumptions used by the independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	6,92% tahun 2020 dan 7,78% tahun 2019/ 6.92% in 2020 and 7.78% in 2019	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% dari/of TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari/of TMI-IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/ 10% at age ≤ 30 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 24 karyawan.

The number of employees covered by the post-employment benefits program as of December 31, 2020 and 2019 are 24 employees, respectively.

a. Beban diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Expense recorded in statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	89.221.742	78.897.469	Current service cost
Biaya bunga	41.861.495	28.800.290	Interest cost
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 18)	131.083.237	107.697.759	Post-employment benefits expense (Note 18)
Dampak penyesuaian dari pengalaman	20.845.571	49.279.638	Effects of experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	44.359.114	58.432.693	Effects of changes in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	65.204.685	107.712.331	Remeasurement of employee benefit liability

b. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

b. The movements in the present value of the defined benefit liability were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	511.904.838	296.494.748	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja	131.083.237	107.697.759	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti			Remeasurement on defined benefit plans
Dampak penyesuaian dari pengalaman	20.845.571	49.279.638	Effects of experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	44.359.114	58.432.693	Effects of changes in financial assumptions
Saldo akhir	708.192.760	511.904.838	Ending balance

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuari yang signifikan.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity analysis

Quantitative sensitivity analysis of employee benefits liabilities to significant changes in actuarial assumptions.

	2020		2019		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
<u>Tingkat diskonto</u>					<u>Discount rate</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	(110.245.250)	136.196.365	(68.610.138)	95.908.276	Effect on the net post-employment benefits liability
<u>Gaji</u>					<u>Salary</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	129.519.957	(107.492.602)	95.324.702	(68.803.402)	Effect on the net post-employment benefits liability

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

	2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total/ Total	
Pemegang saham				Stockholders
PT Bunda Investama Indonesia	510.000.000	51	12.750.000.000	PT Bunda Investama Indonesia
PT Bundamedik	490.000.000	49	12.250.000.000	PT Bundamedik
Total	1.000.000.000	100	25.000.000.000	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (lanjutan)

Pemegang saham	2019		Total/ Total	Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
PT Bunda Investama Indonesia	255.000.000	51	12.750.000.000	PT Bunda Investama Indonesia
PT Bundamedik	245.000.000	49	12.250.000.000	PT Bundamedik
Total	500.000.000	100	25.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 23 September 2019 dari Suswanti B. Sumarto, S.H., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- mengubah nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 50 per saham.
- meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 atau 8.000 saham menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 atau 500.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074315.AH. 01.02. Tahun 2019 tanggal 24 September 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-03-0336532 tanggal 24 September 2019.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 13 Oktober 2020 dari Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 50 menjadi Rp 25 per saham.
- Meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 atau 500.000.000 saham menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 atau 4.000.000.000 saham.
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (IPO).
- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebesar 1.000.000 saham atau 0,4% dari seluruh saham yang ditawarkan.

Based on notarial deed No. 61 dated September 23, 2019 of Suswanti B. Sumarto, S.H., Mkn., a Notary in Jakarta, the stockholders declared and decided the following:

- change of nominal value of shares from Rp 500,000 to Rp 50 per shares.
- increase authorized from Rp 4,000,000,000 or 8,000 shares to Rp 25,000,000,000 or 500,000,000 shares and increase the issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 25,000,000,000.

Amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074315.AH.01.02. Tahun 2019 dated September 24, 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-03-0336532 dated September 24, 2019.

Based on No. 09 dated October 13, 2020 by Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, the stockholders declared and decided among other the following:

- Stock split from Rp 50 to Rp 25 par value per share.
- Increase authorized from Rp 25,000,000,000 or 500,000,000 shares to Rp 100,000,000,000 or 4,000,000,000 shares.
- The Company's plan to conduct a public offering of the Company's shares Initial Public Offering (IPO).
- Issuance of the Company's shares in portepel or portfolios with maximum number of 250,000,000 shares with nominal value Rp 25 per share (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public through IPO with due observance of the prevailing laws and regulations, including but not limited to the Capital Market and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations.
- Employee Stock Allocation (ESA) program amounting to 1,000,000 shares or 0.4% of all shares offered.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 1a).

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan telah menerima hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 10 Maret 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 atau 1.000.000.000 saham menjadi Rp 31.250.000.000 atau 1.250.000.000 saham melalui penerimaan dari Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 6.250.000.000 atau 250.000.000 saham.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

15. CAPITAL STOCK (lanjutan)

All change mentioned above were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Note 1a).

On January 14, 2021, the Company had received proceeds from the Initial Public Offering of Shares.

Based on Notarial Deed of Decision of all Shareholders No. 02 dated March 10, 2021 of Rahayu Ningsih, S.H. Notary in Jakarta, the shareholders declared and decided the increase of the Company's issued and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 or 1,000,000,000 shares to Rp 31,250,000,000 or 1,250,000,000 through the Initial Public Offering of Shares amounting to Rp 6,250,000,000 or 250,000,000 shares.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, maximize stockholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

16. PENDAPATAN

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Referensi dokter	113.985.653.516	50.931.073.687
Klien korporasi	58.947.000	-
Pihak ketiga		
Klien korporasi	37.896.933.405	-
Referensi dokter	20.843.669.127	114.132.020
Pelanggan individu	10.385.477.275	292.471.266
Total	183.170.680.323	51.337.676.973

16. REVENUES

Related parties (Note 22)
Doctor referrals
Corporate clients
Third parties
Corporate clients
Doctor referrals
Walk in customers
Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Berdasarkan pelanggan		
PT Bundamedik	79.439.939.502	26.617.247.692
PT Morula Indonesia	29.570.950.744	22.864.179.384
Total	109.010.890.246	49.481.427.076
Berdasarkan persentase		
PT Bundamedik	43,37	51,85
PT Morula Indonesia	16,14	44,54
Total	59,52	96,38

Transaksi penjualan antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

16. REVENUE (continued)

Details of customers which are more than 10% of total revenues are as follows:

Based on customers
PT Bundamedik
PT Morula Indonesia
Total
Based on percentage
PT Bundamedik
PT Morula Indonesia
Total

Sales transactions of the Company with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Beban pokok langsung		
Bahan baku	57.715.645.783	11.054.924.387
Gaji dan tunjangan	18.120.006.948	8.885.702.123
Bahan pembantu	9.695.402.176	2.500.528.599
Rujukan pihak ketiga	7.839.583.537	7.019.098.425
Total beban pokok langsung	93.370.638.444	29.460.253.534
Beban pokok tidak langsung		
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.034.134.387	1.732.666.517
Lain-lain	56.200.800	136.652.737
Total beban pokok tidak langsung	3.090.335.187	1.869.319.254
Beban pokok pendapatan	96.460.973.631	31.329.572.788

Pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi melebihi 10% dari jumlah pendapatan dilakukan dengan PT Tridinamika Jaya Instrument pada tahun 2020 sebesar Rp 21.213.168.000 setara 11,58% dan PT Anugerah Pharmindo Lestari pada tahun 2019 sebesar Rp 6.116.680.042 setara 11,91%.

17. COST OF REVENUES

Direct cost
Raw materials
Salaries and allowances
Supporting materials
Referrals to third parties
Total direct cost
Indirect cost
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Others
Total indirect cost
Total cost of revenues

Purchase from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeding 10% of total revenues made with PT Tridinamika Jaya Instrument amounting to Rp 21,213,168,000 equal to 11,58% and PT Anugerah Pharmindo Lestari on 2019 amounting to Rp 6,116,680,042 equal to 11,91%.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	3.352.685.689	2.630.067.541	Salary and allowances
Diklat dan seminar	1.355.065.377	579.840.400	Seminar and training
Perbaikan dan pemeliharaan	1.230.605.182	461.734.700	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1.019.370.277	37.691.567	Professional fee
Perjalanan dinas dan transportasi	1.189.034.465	240.679.625	Business travel and transportation
Perlengkapan kantor	1.125.895.067	408.552.023	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	807.808.054	522.946.703	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penelitian dan pengembangan	593.359.648	425.891.400	Research and development
Service charge	514.296.572	73.152.796	Service charge
Imbalan manajemen	450.000.000	-	Management fee
Pos dan materai	401.241.538	2.284.399	Post and stamp
Konsumsi kantor	287.829.687	109.220.733	Office consumption
Sewa bangunan (Catatan 22)	262.131.000	131.065.500	Lease building (Note 22)
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	131.083.237	107.697.759	Post-employment benefits (Note 14)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.847.506.750	18.122.402	Others (each below Rp 100 million)
Total	15.567.912.543	5.748.947.548	Total

19. BEBAN PEMASARAN

19. MARKETING EXPENSES

	2020	2019	
Iklan dan promosi	1.882.165.202	990.664.771	Advertising and promotion
Transportasi	88.900.762	83.859.600	Transportation
Lain-lain	3.006.800	10.666.600	Others
Total	1.974.072.764	1.085.190.971	Total

20. LABA PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the
years ended December 31, 2020 and 2019 are as
follows:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan	52.686.538.339	9.274.590.830	Profit for the years
Rata-rata tertimbang saham beredar	50.000	15.019	Weighted-average outstanding shares
Dampak pemecahan saham (Catatan 15)	20.000	20.000	Effect of stock split (Note 15)
Rata-rata tertimbang jumlah saham setelah pemecahan saham	1.000.000.000	300.380.000	Weighted-average number of shares after stock split
Laba per saham dasar dan dilusian	53	31	Basic and diluted earnings per share

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi
sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per
saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution
feature, accordingly, the basic earnings per share is
the same as the diluted earnings per share.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
2020	12.480.934.344	-	2020
2019	-	2.248.467.098	2019
2018	-	1.648.184.031	2018
2017	-	388.075.099	2017
2016	-	87.008.765	2016
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	143.175.075	44.537.106	Article 21
Pasal 23	19.575.000	7.600.000	Article 23
Pasal 25	119.557.414	111.064.354	Article 25
Total	12.763.241.833	4.534.936.453	Total

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Kini	15.072.701.000	3.260.656.754	Current
Tangguhan	(784.161.592)	108.181.115	Deferred
Total	14.288.539.408	3.368.837.869	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	66.975.077.747	12.643.428.699	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1.348.292.167)	(540.422.219)	Depreciation
Imbalan pasca kerja	131.083.237	107.697.759	Post-employment benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(202.173.942)	(29.345.331)	Interest income has been subjected to final withholding tax
Beban fasilitas karyawan	104.196.905	116.906.981	Employee facility expenses
Beban iklan dan promosi	512.049.953	72.968.626	Advertising and promotion expenses
Beban jamuan	30.470.034	110.973.400	Entertainment expenses
Beban pajak	87.133.924	163.896.306	Tax expenses
Beban keuangan	40.684.386	76.180.939	Finance charges
Kerugian kredit ekspektasian	2.182.048.773	320.341.856	Expected credit loss
Neto	1.537.201.103	399.198.318	Net
Laba kena pajak tahun berjalan	68.512.278.850	13.042.627.017	Taxable income for the year

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	2020	2019
Laba kena pajak tahun berjalan (lanjutan)	68.512.278.850	13.042.627.017
Beban pajak terdiri dari:		
Tarif pajak (22%)	15.072.701.000	-
Tarif pajak (25%)	-	3.260.656.754
Total beban pajak kini	15.072.701.000	3.260.656.754
Pajak dibayar dimuka		
Pasal 23	(55.471.540)	-
Pasal 25	(2.536.295.116)	(1.012.189.656)
Utang pajak kini	12.480.934.344	2.248.467.098

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (2019: tarif PPh Badan 25%). Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset tetap	(135.093.401)	741.990.363	-	606.896.962	Fixed asset
Liabilitas imbalan pasca kerja	127.976.210	42.171.229	(14.345.031)	155.802.408	Post-employment benefit liability
Total	(7.117.191)	784.161.592	(14.345.031)	762.699.370	Total

21. TAXATION (continued)

b. Income tax (continued)

Current tax (continued)

**Taxable income
for the year (continued)**

Current tax expense consist of:
Incentive tax rate (22%)
Tax rate (25%)

Total current tax expense

Prepaid tax

Article 23

Article 25

Current tax payable

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculate, report, and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may calculate and assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (2019: 25% of CIT rate). Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

Deferred tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Aset tetap	12.154	(135.105.555)	-	(135.093.401)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	74.123.687	26.924.440	26.928.083	127.976.210	Post-employment benefit liability
Total	74.135.841	(108.181.115)	26.928.083	(7.117.191)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan
menurut laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku
adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rate to profit before income tax per
statement of profit or loss and other
comprehensive income were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	66.975.077.747	12.643.428.699	Profit before income tax
Beban pajak dengan tarif berlaku	(14.734.517.000)	(3.160.857.175)	Tax expense at effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(605.970.000)	(207.980.694)	Tax effect of permanent differences
Pengukuran kembali pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak pajak penghasilan badan	1.051.947.592	-	Remeasurement of deferred tax in the corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(14.288.539.408)	(3.368.837.869)	Income tax expense

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

**22. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. Nature of relationship and transactions with
related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Agung Multi Berjaya	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pemberian pinjaman tanpa bunga/Non- interest bearing loan
PT Bunda Investama Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/Revenues, non-interest bearing loan, lease building and cost paid in advance that will be reimbursed
PT Bunda Minang Citra	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bundamedik	Pemegang saham/Shareholder	Pendapatan, pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan, transaksi terkait operasional Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali dan izin mengelola laboratorium/Revenues, non-interest bearing loan, lease building, transactions related to the Company's operational activities, cost paid in advance that will be reimbursed and permission to manage a laboratory
PT Citra Ananda	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/Revenues, lease building, non-interest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed
PT Daima Citra Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pemberian pinjaman tanpa bunga/Non-interest bearing loan
PT Emergency Response Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT CRM Bangun Husada	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi terkait operasional Perusahaan/Transactions related to the Company's operational activities
PT Morula Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/Revenues, non-interest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed
PT Vizitrip Global Tour	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pemberian pinjaman tanpa bunga/Non-interest bearing loan

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Transactions and balances with related parties were as follows:

	2020	2019	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2020	2019	
			%	%	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bundamedik	18.351.299.452	4.331.598.292	13,84	7,31	PT Bundamedik
PT Morula Indonesia	5.582.718.030	2.660.376.336	4,21	4,49	PT Morula Indonesia
PT Emergency Response Indonesia	1.663.300.750	-	1,25	-	PT Emergency Response Indonesia
PT Citra Ananda	747.094.300	421.926.174	0,56	0,71	PT Citra Ananda
PT Bunda Minang Citra	248.590.000	-	0,19	-	PT Bunda Minang Citra
Lain-lain	1.400.000	-	0,00	-	Others
Total	26.594.402.532	7.413.900.802	20,06	12,52	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Bunda Investama Indonesia	30.327.926.236	11.020.236.236	22,88	18,61	PT Bunda Investama Indonesia
PT Agung Multi Berjaya	96.500.000	1.581.000.000	0,07	2,67	PT Agung Multi Berjaya
PT Morula Indonesia	-	1.620.883.293	-	2,74	PT Morula Indonesia
PT Bundamedik	-	9.384.600.000	-	15,85	PT Bundamedik
PT Citra Ananda	-	3.990.400.000	-	6,74	PT Citra Ananda
PT Vizitrip Global Tour	-	412.000.000	-	0,70	PT Vizitrip Global Tour
PT Daima Citra Prima	-	128.530.000	-	0,22	PT Daima Citra Prima
Total	30.424.426.236	28.137.649.529	22,95	47,51	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain - lain pihak berelasi timbul sehubungan dengan pemberian pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu, akan ditagihkan kembali sesuai perjanjian yang ditanda tangani bersama untuk jangka waktu satu tahun. Piutang kepada PT Bunda Investama Indonesia pada tahun 2020 sebesar Rp 24.480.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

Other related parties receivables arising in connection with non-interest bearing loan, non-collateral and cost paid in advance, will be reimbursed based on signed agreement for one year. Receivables from PT Bunda Investama Indonesia in 2020 amounting to Rp 24,480,000,000 are subject to an interest rate of 5% per annum.

Management believes that there's no need for allowance from impairment loss of other receivables to cover possible losses as management believes that all such receivables are collectible.

	2020	2019	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			2020 %	2019 %
Utang lain-lain				
PT Bunda Investama Indonesia	503.535.557	-	1,50	-
PT Bundamedik	150.898.925	-	0,45	-
PT Citra Ananda	23.325.550	-	0,07	-
PT CRM Bangun Husada	-	200.798.000	-	1,57
Total	677.760.032	200.798.000	2,02	1,57
Liabilitas sewa (Catatan 13)				
PT Bunda Investama Indonesia	888.088.659	1.587.467.243	2,65	12,44
PT Bundamedik	539.694.959	503.880.586	1,61	3,95
PT Citra Ananda	480.154.784	644.815.767	1,43	5,05
Total	1.907.938.402	2.736.163.596	5,69	21,44
	2020	2019	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues	
			2020 %	2019 %
Pendapatan (Catatan 16)				
PT Bundamedik	79.439.939.502	26.617.247.692	43,37	51,85
PT Morula Indonesia	29.570.950.744	22.864.179.384	16,14	44,54
PT Emergency Response Indonesia	2.839.683.250	-	1,55	-
PT Citra Ananda	2.135.080.020	1.449.646.611	1,17	2,82
Lain-lain	58.947.000	-	0,03	-
Total	114.044.600.516	50.931.073.687	62,26	99,21
	2020	2019	Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administration expenses	
			2020 %	2019 %
Beban sewa bangunan (Catatan 18)				
PT Bunda Investama Indonesia	262.131.000	131.065.500	1,68	2,28

Other payables
PT Bunda Investama Indonesia
PT Bundamedik
PT Citra Ananda
PT CRM Bangun Husada
Total

Lease liabilities (Note 13)
PT Bunda Investama Indonesia
PT Bundamedik
PT Citra Ananda
Total

Revenues (Note 16)
PT Bundamedik
PT Morula Indonesia
PT Emergency Response Indonesia
PT Citra Ananda
Others
Total

Lease building expense (Notes 18)
PT Bunda Investama Indonesia

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jakarta dan Tangerang Selatan dengan PT Bundamedik, PT Bunda Investama Indonesia dan PT Citra Ananda dengan masa sewa selama 36 - 94 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai tanggal 30 September 2027 dengan nilai sewa sebesar Rp 20 - Rp 87 juta per bulan.

Perjanjian bagi hasil

Perusahaan mengadakan perjanjian bagi hasil untuk rawat inap dan rawat jalan serta izin menjalankan dan mengelola laboratorium klinik dengan PT Citra Ananda, PT Bundamedik, dan PT Morula Indonesia. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 1 Oktober 2031. Perusahaan mendapatkan bagian sebesar 71% - 85% dari pendapatan.

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- b. Transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

Lease agreement

The Company has entered into building lease agreements in Jakarta and South Tangerang with PT Bundamedik, PT Bunda Investama Indonesia and PT Citra Ananda with lease terms of 36 - 94 months, starting from March 1, 2019 to September 30, 2027 with a rental value of Rp 20 - Rp 87 million per month.

Profit sharing agreement

The Company entered into a revenue sharing agreement for inpatient and outpatient care as well as a license to run and manage a clinical laboratory with PT Citra Ananda, PT Bundamedik, and PT Morula Indonesia. The agreement is valid from January 1, 2016 to October 1, 2031. The Company obtain 71% - 85% portion of revenue

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2020 and 2019 in the statement of financial position:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan bank	16.538.270.350	16.538.270.350	1.393.393.419	1.393.393.419	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	26.594.402.532	26.594.402.532	7.413.900.802	7.413.900.802	Related parties
Pihak ketiga	24.221.778.135	24.221.778.135	19.084.000	19.084.000	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	32.666.526	32.666.526	18.335.740	18.335.740	Third parties
Pihak berelasi	30.424.426.236	30.424.426.236	28.137.649.529	28.137.649.529	Related parties
Total Aset Keuangan	97.811.543.779	97.811.543.779	36.982.363.490	36.982.363.490	Total Financial Assets

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - jangka pendek				
Utang usaha pihak ketiga	15.824.615.932	15.824.615.932	2.035.439.015	2.035.439.015
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.117.200.000	1.117.200.000	1.590.250.000	1.590.250.000
Beban akrual	140.087.479	140.087.479	393.090.542	393.090.542
Utang pembelian aset tetap	132.140.000	132.140.000	169.131.730	169.131.730
Liabilitas sewa pembiayaan	634.662.300	634.662.300	393.473.404	393.473.404
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun				
Utang pembelian aset tetap	237.089.580	237.089.580	342.509.580	342.509.580
Liabilitas sewa pembiayaan	1.273.276.102	1.273.276.102	2.584.122.108	2.584.122.108
Utang lain-lain pihak berelasi	677.760.032	677.760.032	200.798.000	200.798.000
Total Liabilitas Keuangan	20.036.831.425	20.036.831.425	7.708.814.379	7.708.814.379

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset - jangka pendek dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

Utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2020 and 2019 in the statement of financial position: (continued)

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities				
Financial liabilities measured at amortized cost - current:				
Trade payables third parties	15.824.615.932	15.824.615.932	2.035.439.015	2.035.439.015
Other payables - Third Parties	1.117.200.000	1.117.200.000	1.590.250.000	1.590.250.000
Accrued expenses	140.087.479	140.087.479	393.090.542	393.090.542
Liabilities for purchase of fixed assets	132.140.000	132.140.000	169.131.730	169.131.730
Finance lease liabilities	634.662.300	634.662.300	393.473.404	393.473.404
Financial liabilities measured at amortized cost - net of current maturities				
Liabilities for purchase of fixed assets	237.089.580	237.089.580	342.509.580	342.509.580
Finance lease liabilities	1.273.276.102	1.273.276.102	2.584.122.108	2.584.122.108
Other payables related party	677.760.032	677.760.032	200.798.000	200.798.000
Total Financial Liabilities	20.036.831.425	20.036.831.425	7.708.814.379	7.708.814.379

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables - third parties represent their carrying amounts as these approximates their fair values due to their short-term.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, liabilities for purchase of assets and accrued expenses represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Liabilities for purchase of assets and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Bank	16.373.993.275	1.383.042.119	Cash in banks
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	26.594.402.532	7.413.900.802	Related parties
Pihak ketiga	24.221.778.135	19.084.000	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	32.666.526	18.335.740	Third parties
Pihak berelasi	30.424.426.236	28.137.649.529	Related parties
Total	97.647.266.704	36.972.012.190	Total

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

24. RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial Risk Factors

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2020 and 2019:

	2020					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	Lebih dari			
				90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	16.373.993.275	-	-	-	-	16.373.993.275	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	14.743.977.661	2.895.926.366	6.193.175.932	2.761.322.573	1.517.073.280	28.111.475.812	Related parties
Pihak ketiga	10.511.346.547	4.758.170.640	4.777.988.049	4.174.272.899	1.381.727.314	25.603.505.449	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	32.666.526	-	-	-	-	32.666.526	Third parties
Pihak berelasi	30.424.426.236	-	-	-	-	30.424.426.236	Related parties
Total	72.086.410.245	7.654.097.006	10.971.163.981	6.935.595.472	2.898.800.594	100.546.067.298	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total
Bank	1.383.042.119	-	-	-	-	1.383.042.119
Piutang usaha						
Pihak berelasi	6.384.601.670	533.847.747	185.857.245	309.594.140	716.751.821	8.130.652.623
Pihak ketiga	19.084.000	-	-	-	-	19.084.000
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	18.335.740	-	-	-	-	18.335.740
Pihak berelasi	28.137.649.529	-	-	-	-	28.137.649.529
Total	35.942.713.058	533.847.747	185.857.245	309.594.140	716.751.821	37.688.764.011

Cash in banks
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas.

24. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

	2020	2019	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Jatuh tempo satu tahun:			Maturity in one year:
Utang usaha - pihak ketiga	15.824.615.932	2.035.439.015	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.117.200.000	1.590.250.000	Other payables - third parties
Beban akrual	140.087.479	393.090.542	Accrued expenses
			Liabilities for purchase
Utang pembelian aset tetap	132.140.000	169.131.730	of fixed assets
Liabilitas sewa	634.662.300	393.473.404	Lease liabilities
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Maturity of more than one year:
			Liabilities for purchase
Utang pembelian aset tetap	237.089.580	342.509.580	of fixed assets
Liabilitas sewa	1.273.276.102	2.584.122.108	Lease liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	677.760.032	200.798.000	Other payables - related party
Total Liabilitas Keuangan	20.036.831.425	7.708.814.379	Total Financial Liabilities

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pelayanan kesehatan yang menggunakan laboratorium.

25. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, providing health services using laboratories.

26. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian peminjaman alat laboratorium dengan PT Roche Indonesia, PT Era Maju Sejahtera, PT Multi Sarana Medika, PT Saba Indomedika, PT Setia Anugrah Medika dan PT Enseval Medika Prima dengan syarat batas minimum pembelian reagen dan barang habis pakai, sejak tanggal 15 November 2017 sampai tanggal 31 Oktober 2031.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into agreement of borrowing a laboratory equipment with PT Roche Indonesia, PT Era Maju Sejahtera, PT Multi Sarana Medika, PT Saba Indomedika, PT Setia Anugrah Medika and PT Enseval Medika Prima with minimum requirements for purchasing reagents and consumables, since November 15, 2017 to October 31, 2031.

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.493.665.435	6.310.094.216
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	227.435.055	383.891.580

Addition fixed assets through lease liabilities

Addition fixed assets through liabilities for purchase of assets

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash activities changes			31 Desember 2020/ December 31, 2020	Component of financing Activities (excluding equity)
			Penambahan/ Additions	Lain-lain/ Others	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value		
Utang pembelian aset tetap	511.641.310	(369.846.785)	227.435.055	-	-	369.229.580	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2.977.595.512	(2.563.322.545)	1.493.665.435	-	-	1.907.938.402	Lease liabilities

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash activities changes			31 Desember 2019/ December 31, 2019	Component of financing Activities (excluding equity)
			Penambahan/ Additions	Lain-lain/ Others	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value		
Utang pembelian aset tetap	5.223.840.247	(5.096.090.517)	383.891.580	-	-	511.641.310	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	-	(1.755.020.302)	6.310.094.216	(1.653.659.340)	76.180.938	2.977.595.512	Lease liabilities

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan pasca kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dan penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to post-employment benefits liability. However, as at December 31, 2020, the Company's calculated the post-employment benefits liability based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2003 due to fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, :Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Perusahaan memberikan jasa pemeriksaan Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan signifikan atas pendapatan usaha dalam tahun 2020. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown. The Company provided Covid-19 testing which resulted in a significant increase of revenue in 2020. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat.